UNIVERSITAS GADJAH MADA
Penggunaan foto udara inframerah berwarna untuk studi kerentanan banjir di daerah antara sungai Ijo sampai sungai Serayu
Tjaturahono Budi Sanjoto, Drs. Dulbahri
Universitas Gadjah Mada, 1987 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penggunaan Foto Udara Inframerah Berwarna Untuk Studi Kerentanan Banjir di Daerah Antara Sungai Ijo Sampai Sungai Serayu". Tujuannya adalah untuk mengadakan evaluasi kemampuan foto udara inframerah berwarna di dalam studi kerentanan banjir, serta untuk membuat peta kerentanan banjir, serta untuk membuat peta kerentanan banjir daerah penelitian.

Penelitian ini menekankan foto udara sebagai sumber perolehan data. Sedangkan foto udara yang digunakan adalah foto udara inframerah berwarna skala 1:30.000 dengan tahun pemotretan 1982.

Metode yang digunakan adalah dengan tehnik interpretasi foto udara. Untuk mengetahui tingkat kerentanan banjir melalui foto udara, dilakukan dengan pendekatan bentuklahan, sehingga dalam interpretasi foto udara lebih ditekankan untuk mengamati kenampakan bentuklahan daerah penelitian. Disamping itu juga dilakukan pengamatan beberapa petunjuk kemungkinan terjadi banjir yang meliputi tubuh perairan, kondisi kelembaban tanah, vegetasi petunjuk, penggunaan lahan, dan kenampakan buatan manusia sebagai penyesuaian terhadap banjir, di setiap unit bentuklahan. Dengan menganalisa karakteristik bentuklahan dan kenampakan petunjuk tersebut, maka tingkat kerentanan banjir daerah penelitian dapat dievaluasi.

Evaluasi kemampuan foto udara dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana foto udara inframerah berwarna dapat digunakan dalam penelitian ini. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi ketelitian hasil interpretasi dan evaluasi tingkat kemudahan perolehan data masing-masing karakteristik banjir melalui interpretasi foto udara. Dalam penelitian ini, hasil ketelitian interpretasi adalah sebesar 79,4 %. Sedangkan tingkat kemudahan perolehan data tentang karakteristik banjir yang meliputi keseringan, kedalaman, lama, dan luas genangan, dari interpretasi foto udara bervariasi mulai dari sulit diperoleh hingga mudah diperoleh. Untuk melengkapi data dan sekaligus menguji kebenaran hasil interpretasi, maka dibantu dengan data dari hasil wawancara penduduk, dan data pencatatan banjir dari dinas yang terkait.

Berdasarkan hasil penelitian, maka daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas kerentanan banjir yaitu: 1) Sangat mudah banjir, 2) Mudah banjir, 3) Agak Mudah Banjir, 4) Tidak Mudah Banjir, 5) Tidak pernah banjir.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Penggunaan foto udara inframerah berwarna untuk studi kerentanan banjir di daerah antara sungai Ijo sampai sungai Serayu
Tjaturahono Budi Sanjoto, Drs. Dulbahri
Universitas Gadjah Mada, 1987 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Dari hasil akhir penelitian dapat diketahui bahwa daerah yang menjadi sasaran banjir setiap tahun adalah unit bentuklahan Cekungan fluvial, cut of meander, dataran banjir, gosongsungai, swale dan Shore.